

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai studi tentang ‘Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Memotivasi Semangat Belajar Siswa (Studi Deskriptif di SMA Puragabaya Bandung) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Peranan guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah sebagai fasilitator dan mediator. Sebagai mediator, guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) menjadi penengah keaktifan siswa dalam menyatakan pendapatnya sedangkan sebagai fasilitator, guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) mendukung kelancara pada proses belajar mengajar. Selain itu juga, di luar kegiatan belajar mengajar guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) sering membantu siswa untuk mengemukakan pendapatnya baik materi pendidikan kewarganegaraan (PKn) ataupun masalah kesehariannya.
2. Bentuk-bentuk motivasi yang dilakukan oleh guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa yaitu:
 - 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran,
 - 2) Menciptakan persaingan antar siswa dengan cara memberikan tugas-tugas sekolah,
 - 3) Memberikan insentif dengan cara memberikan pujian kepada siswa, menumbuhkan hasrat belajar dengan cara berdialog di dalam kelas maupun di luar kelas,
 - 4) Menumbuhkan minat dengan cara menghubungkan materi pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan persoalan yang saat ini terjadi,

- 5) Membina kesadaran akan tugas belajar dengan cara memberikan banyak latihan atau tugas-tugas yang berhubungan dengan materi pendidikan kewarganegaraan (PKn) terutama dihubungkan dengan kehidupan politik dan bernegara.
 - 6) Mengadakan penilaian/tes dengan cara memberikan penilaian terhadap siswa dengan cara memberikan ulangan harian, tugas harian atau bila ada siswa yang sanggup menjawab pertanyaan guru. Guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) tersebut akan memberikan nilai, dan
 - 7) Memberikan tugas kepada siswa.
3. Faktor-faktor penghambat guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam upaya memotivasi semangat belajar siswa, antara lain:
- 1) Faktor jasmani, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang dimulai pada siang hari menyebabkan kondisi siswa merasa lelah, berkeringat, dan gerah. Sehingga pada saat proses pembelajaran siswa tidak semangat lagi menerima pelajaran dan tidak bisa focus saat pembelajaran berlangsung.
 - 2) Faktor psikologis, siswa memiliki banyak masalah dalam keluarga yang sering dibawa saat pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) berlangsung, dan siswa bersikap tidak aktif dalam pembelajaran berlangsung, di dalam kelas hanya diam mendengarkan penjelasan guru atau berperan sebagai pengikut saja, kadang saat belajar hanya bermain karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan guru.
 - 3) Faktor eksternal yang terdiri dari faktor sekolah seperti metode mengajar, hubungan guru dan siswa, dan media pembelajaran.
4. Usaha guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam menanggulangi hambatan-hambatan dalam upaya memotivasi semangat belajar siswa dengan cara memberikan penilaian, hadiah, pujian, tugas sekolah, mengetahui hasil, memberikan hukuman, dan mengembangkan metode yang bervariasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah:

- a. Memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan media dan metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya menjalin kerjasama dengan pihak lain guna membantu sekolah dalam memenuhi fasilitas pendidikan, karena pendidikan akan semakin maju apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan motivasi siswa hendaknya guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) mengoptimalkan peranannya sebagai pengajar dan pendidik. Guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) harus berusaha untuk meningkatkan keahlian mengajar dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran tidak terpaku dengan ceramah saja.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) menjadi lebih interaktif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang peranan guru dalam memotivasi semangat belajar, sebaiknya peneliti mengadakan peneliti secara lebih

mendalam mengenai peranan guru dalam memotivasi semangat belajar, serta menemukan penyebab dan dapat memberikan solusinya.